

artikel

by Jastip Turnitin

Submission date: 21-Sep-2022 06:23PM (UTC-0500)

Submission ID: 1867306711

File name: artikel_lapidut.docx (52.67K)

Word count: 2136

Character count: 14456



Relationship Between Hardiness And Academic Procrastination In The Final Students Of The Class Of 2018 Who Collect The Thesis In The Psychology Study Program Muhammadiyah University Sidoarjo [Hubungan Antara Hardiness Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Yang Menyusun Skripsi Di Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]

Lavida Navron¹⁾, Ririn Dewanti D.S.I ^{*2)}

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: lavidanavron76@gmail.com ^{*1} rdewanti68@gmail.com ^{*2)}

Abstract. This study aims to determine the relationship between the 2018 Final Year Students who Compose Thesis at the Psychology Study Program, University of Muhammadiyah Sidoarjo. This research is a type of quantitative research with a correlational approach. The variables in this study are hardiness as the independent variable and academic procrastination as the dependent variable. This research was conducted at Muhammadiyah University of Sidoarjo with a population of 154 students. The sample in this study were 113 students who were taken using simple random sampling technique. Data analysis used the Pearson Product Moment correlation technique with the help of the JASP 0.16 program. The results of data analysis showed that the correlation coefficient was -0.698 with a significance of <0.001, meaning that there was a negative relationship between hardiness and academic procrastination. This means that the higher the hardiness, the lower the academic procrastination, and vice versa, the lower the hardiness, the higher the academic procrastination.

Keywords – Hardiness, Academic Procrastination, Final Student

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Yang Menyusun Skripsi di Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menerapkan pendekatan korelasional berjenis penelitian kuantitatif. Variabel penelitian yang ditentukan ialah prokrastinasi akademik selaku variabel terikat dan hardiness selaku variabel bebas. Penelitian berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, banyaknya populasi berjumlah 154 mahasiswa. Sampel yang ditetapkan berjumlah 113 mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang ditetapkan ialah teknik correlation Product Moment dari Pearson memakai program JASP 0.16. Hasil yang didapatkan dari analisis data yaitu: nilai koefisien korelasi yang didapat adalah -0.698 dengan signifikansi < 0.001, hal ini menunjukkan adanya hubungan secara negatif diantara prokrastinasi akademik dan hardiness. Apabila hardiness semakin tinggi, maka prokrastinasi akademik menjadi semakin rendah dan berlaku juga sebaliknya.

Kata Kunci – Hardiness, Prokastinasi Akademik, Mahasiswa Akhir

How to cite: Lavina Navron, Ririn Dewanti D.S.I (2022) Hubungan Antara Hardiness dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 yang Menyusun Skripsi di Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *IJCCD* 1 (1). doi: 10.21070/ijcc.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Globalisasi yang saat ini semakin berkembang menuntut perkembangan ilmu pengetahuan dengan pesat. Ilmu pengetahuan dan pendidikan mempunyai hubungan yang erat. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan terpenting dalam kehidupan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal dan non formal. Pendidikan tinggi menjadi salah satu tempat diselenggarakannya pendidikan formal.

Berdasarkan UU RI No. tahun 2012 Pasal 2 BAB 1 yang berhubungan Pendidikan Tinggi, menerangkan jika pendidikan tinggi merupakan program pendidikan yang bertugas menyelenggarakan pengajaran serta pendidikan yang ada di atas jenjang pendidikan tingkat menengah dengan mencakup program sarjana, diploma, doktor, magister, program spesialis,

program profesi. Penyelenggara program tersebut adalah perguruan tinggi =berdasar pada kebudayaan bangsa. Pendidikan yang berlangsung dipendidikan tinggi termasuk sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan SDM, dengan demikian bisa menyesuaikan arus perkembangan jaman yang semakin maju.

Salah satu hal yang dapat membentuk sumber daya manusia agar dapat lebih maju dan mempunyai integritas yang tinggi maka diperlukan sikap tanggung jawab dalam diri individu. Dalam penerapannya sikap tanggung jawab berarti mempraktekkan seluruh tenaga dan pengetahuannya di sebuah tindakan secara efektif sekaligus menerima akibat-akibat dari apa yang sudah dilakukan [1]. Meski begitu masih banyak mahasiswa yang menyepelekan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar dengan menunda-menunda untuk mengerjakan skripsi atau biasa disebut dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik ialah kecenderungan menunda, meninggalkan, atau menghindari melakukan kegiatan menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang perlu untuk diselesaikan [2]. Prokrastinator atau sebutan bagi orang yang melakukan prokrastinasi, mereka sering menipu diri sendiri serta mempercayai jika mereka dapat mengerjakan lebih baik dalam waktu singkat, sehingga mereka lebih memilih untuk mengerjakan ketika tenggat waktu akan berakhir.

Prokrastinasi akademik dapat menimbulkan masalah eksternal dan internal bagi prokrastinator, yaitu perasaan merasa bersalah dan menyesal [3]. Menunda melakukan pekerjaan termasuk permasalahan eksternal yang menjadikan seseorang tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu, dengan demikian akan berdampak munculnya peringatan atau hukuman dari dosen. Dampak tersebut seringkali mahasiswa abaikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan, diketahui bahwa mahasiswa akhir angkatan 2018 yang menyusun skripsi di prodi Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik yang tinggi. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengaku bahwa saat sedang mengerjakan skripsi konsentrasinya sering teralihkan dengan sosial media atau ajakan hangout dari teman. Selain itu juga mahasiswa juga mengakui bahwa selalu mengulur waktu dalam mengerjakan skripsi dan revisi dari dosen pembimbingnya. Hal ini sejalan dengan aspek prokrastinasi yang dikemukakan oleh Ferrari yaitu prokrastinator cenderung menunda saat memulai atau menyelesaikan tugas, meskipun sebenarnya mengetahui jika tugas harus diselesaikan dengan segera, dan prokrastinator cenderung melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan tidak segera menyelesaikan tugasnya secara sengaja, dan mengisi waktunya dengan aktivitas menyenangkan contohnya dengan bermain *handphone*, bermain bersama temannya (*hangout*) dan sebagainya [4]. Hal ini telah sesuai penelitian Surijah dan Sia yang menerangkan jika dari 295 mahasiswa atau 30,9% mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya masuk kategori *very high* hingga *high procrastinator* [5]

Dari pemaparan di atas, bisa diketahui bahwa fenomena prokrastinasi akademik sudah sangat umum terjadi. Penyebab hal ini adalah kepribadian mahasiswa, menurut McCloskey, diantaranya, yaitu: Kepercayaan terhadap kemampuan diri, dalam diri seseorang memiliki kepercayaan yang rendah dan tinggi. Kepercayaan yang rendah tentang kemampuannya sendiri akan cenderung menghambat pekerjaannya dan ia selalu merasa tidak mampu mengerjakannya dengan baik. Sebaliknya orang yang dengan kepercayaan tinggi akan mengerjakan tugasnya dengan baik. Rasa Malas, seseorang yang pemalas akan cenderung menunda atau menghindari melakukan tugasnya. Rasa malas ini dapat membuat seseorang telat mengerjakan tugas bahkan seringkali ia tidak mengerjakan sama sekali karena malas untuk memulai pekerjaannya [6].

Penyebab terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor eksternal & internal. Faktor eksternalnya ialah lingkungan dan gaya asuh orang tua. Sedangkan faktor internnya yaitu kondisi kesehatan sebagaimana kelelahan, keadaan fisik,

dan keadaan psikologis seperti kepribadian individu, motivasi intrinsik, kontrol diri yang rendah, *hardiness*, dan religiusitas [7]

Hardiness merupakan susunan karakteristik yang menjadi sumber refleksi yang bisa menghalangi munculnya stres [8]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alexander menjelaskan jika prokastinasi akademik berhubungan negatif dengan hardiness [9]. Mahasiswa yang mempunyai kepribadian hardiness akan lebih mudah dalam menyelesaikan skripsinya tanpa harus mengulur waktu.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian berjudul “Hubungan Antara Hardiness dengan Prokastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 yang Menyusun Skripsi di Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”. Beracuan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan masalah berikut: apakah terdapat hubungan antara hardiness dengan prokastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang menyusun skripsi. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah mencari tahu hubungan hardiness & prokastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir.

II. METODE

Metode kuantitatif korelasional dalam penelitian ini dijadikan metode penelitian dengan menggunakan subjek penelitian dari mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang sebanyak 154 subjek. Sedangkan sampel yang digunakan ialah sebanyak 113 subjek dengan taraf signifikansi 5%. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Penetapan sample dilakukan dengan acak dari populasi penelitian tanpa memperhatikan kesamaan serta strata di populasi [10]. Data penelitian dikumpulkan menggunakan menggunakan Skala Hardiness dengan realibilitas $\alpha = 0.87$ dan Skala Prokastinasi Akademik dengan reliabilitas sebesar $\alpha = 0.936$. Analisis data dalam pengujian hipotesis penelitian adalah *correlation pearson product moment* memakai program *JASP 0.16 for windows*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penyajian hasil penelitian:

Tabel 1.1
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics		
	<i>Hardiness</i>	Prokastinasi Akademik
Valid	113	113
Missing	0	0
Mode	54	72
Median	47	58
Mean	47.46	58.115
Std. Deviation	7.709	12.265
Shapiro-Wilk	0.975	0.983
P-value of Shapiro-Wilk	0.032	0.177
Minimum	29	27
Maximum	69	82
Test Distribution is Normal		

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui nilai signifikansi (p) yang didapat adalah $0.983 > 0.05$ yang berarti skala berdistribusi dengan normal. Sedangkan pada skala *hardiness* menunjukkan bahwa nilai (p) adalah $0.975 > 0.05$ yang berarti skala berdistribusi normal.

14 Tabel 1.2
Hasil Uji Linieritas
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
H ₁	Regression	8202.596	1	8202.596	105.321	< .001
	Residual	8644.908	111	77.882		
	Total	16547.504	112			

13 Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai F adalah 105.321, kemudian $p < 0.001$ yang berarti sangat signifikan, sehingga Prokrastinasi Akademik mampu memprediksi *Hardiness* pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 1.3
7 Hasil Uji Analisa Data
Pearson's Correlations

Variable		Prokrastinasi Akademik	<i>Hardiness</i>
1. <i>Hardiness</i>	Pearson's r		—
	p-value		—
2. Prokrastinasi Akademik	Pearson's r	-0.698	—
	p-value	< .001	—

Berdasarkan dari tabel di atas di peroleh hasil koefisien korelasi (r) = -0.698 dan diketahui jika nilai p-value < 0.001 ; dengan demikian menunjukkan arah negatif diantara *hardiness* dengan prokrastinasi. Hasil tersebut memberikan gambaran berikut: apabila *hardiness* semakin meningkat, maka prokrastinasi akademik menjadi semakin rendah.

Hasil diatas dibuktikan dengan penelitian Trifiriani & Agung yang mengungkapkan jika ada hubungan negatif diantara akademik *hardiness* dengan prokrastinasi terdapat mahasiswa. Dengan demikian akademik *hardiness* yang semakin tinggi, menjadikan prokrastinasi akademik menjadi semakin rendah. Individu dengan *hardiness* tinggi menjadikan mereka bisa berhadapan dengan stres. Individu dengan *hardiness* rendah akan berpandangan jika ia tidak berdaya, memiliki kemampuan rendah, dan bergantung nasib [7]. Begitu juga dengan mahasiswa akhir yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi akan sulit baginya untuk mengatur jadwal dengan baik,

sehingga ia tidak akan mampu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya maupun skripsinya dengan baik dan juga akan berdampak pada waktu yang terbuang secara sia-sia. Untuk itu perlu bagi mahasiswa akhir memiliki kepribadian *hardiness*. Dengan memiliki *hardiness* yang baik, seorang mahasiswa akan mempunyai komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan akademiknya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Azizah & Kardiyem mengungkapkan bahwa *academic hardiness* yang dimiliki seseorang rendah maka akan semakin besar peluang terjadinya prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial akan terhindar dari prokrastinasi akademik apabila ia mempunyai *academic hardiness* yang baik. Mahasiswa tersebut akan mampu mengontrol waktu sehingga dapat berkomitmen mengerjakan tugas dengan tepat waktu untuk kesuksesan [11].

Hasil penelitian yang sudah didapatkan menunjukkan jika mayoritas mahasiswa yang ada di tingkat akhir mempunyai *hardiness* dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan jika mahasiswa mempunyai beberapa aspek *hardiness*, yaitu *commitmen* dimana mahasiswa tingkat akhir mempunyai kecenderungan untuk ikut terlibat di aktivitas yang harus dilakukan, dan yakin jika hidupnya mempunyai tujuan serta bermakna. Isi Aspek *control*, yaitu dimana mahasiswa tingkat akhir memiliki kecenderungan yang sedang untuk percaya bahwa apapun yang terjadi di dirinya dapat mempengaruhi dirinya sendiri maupun orang lain. Untuk aspek berikutnya yaitu *challenge* dimana mahasiswa tingkat akhir mempunyai kepercayaan yang sedang untuk mampu mengubah serta memandang permasalahan sebagai peluang ataupun kesempatan untuk dapat tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan penelitian Alexander juga mengungkapkan jika terdapat hubungan negatif serta signifikan diantara *hardiness* & prokrastinasi akademik dengan [9]. Sumbangan pengaruh Variabel *hardiness* terhadap prokrastinasi akademik sebanyak 24%, sedangkan 76% nya dipengaruhi variabel lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *hardiness* memiliki pengaruh sebesar 48,7% terhadap prokrastinasi mahasiswa tingkat akhir, sedangkan 5,13% nya dipengaruhi oleh faktor lain. Sebagaimana dengan penelitian Nurlatifah yang mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi diantaranya ialah kondisi fisik individu, kondisi psikologis individu, gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan [12].

IV. KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan setelah penelitian ini dilaksanakan yaitu: hasil koefisien korelasi (r) = -0.698 dan p -value < 0.001; dengan demikian membuktikan jika hipotesis diterima yang menunjukkan arah negatif diantara *hardiness* dengan prokrastinasi akademik. Hal ini berarti *hardiness* yang semakin tinggi menjadikan prokrastinasi akademik jadi semakin rendah pada mahasiswa akhir angkatan 2018 yang menyusun skripsi prodi psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq seraf hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini secara lancar dan tepat waktu, dengan tujuan untuk dapat mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada lembaga Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan juga mahasiswa yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu penelitian ini.

REFERENCES

- [1] M. Taufiq, Skala Sikap Tanggung Jawab, Jakarta, 2021.
- [2] E. P. Wattimena, "Hubungan Antara Perfeksionisme Dengan Prokastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi," Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2015.
- [3] J. Burka, Procastination : Why You Do It, What to Do About It Now., US Of American: De Capo Press, 2008.
- [4] M.N Ghufron, Teori-Teori Psikologi, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- [5] E. Surijah, "Mahasiswa Versus Tugas : Prokastinasi Akademik dan Conscientiousness," *Anima, Indonesia Psychological Journal*, 2007.
- [6] J. McCloskey, Finally My Thesis on Academic Procastination, Texas: Arlington Texas University, 2011.
- [7] M. T. & I. Agung, "Academic Hardiness dan Prokastinasi pada Mahasiswa," *Jurnal Psikologi*, vol. 2, no. 13, pp. 143-148, 2017.
- [8] S. Hystad, "Exploring Gender Equivalence And Bias In A Measure Of Psychological Hardiness," *International Journal Of Psychological Studies*, 2012.
- [9] R. Alexander, "Hubungan Antara Hardiness dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," Yogyakarta, 2015.
- [10] Sugiyono, Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- [11] N. A. & Kardiyem, "Pengaruh Konformitas, Perfeksionisme, dan Media Sosial terhadap Prokastinasi Akademik," *Economic Education Journal*, vol. 1, no. 9, pp. 119-132, 2020.
- [12] R. Nurlatifah, "Pengaruh Self Control, Asertivitas, dan Hardiness Terhadap Prokastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi UII," UII Yogyakarta, 2018.

artikel

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	3%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	acopen.umsida.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Gunadarma Student Paper	1%
6	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	journals.viamedica.pl Internet Source	1%

10	www.universitaspsikologi.com Internet Source	1 %
11	ejournal.poltektegal.ac.id Internet Source	1 %
12	laporanpklsiswa.blogspot.com Internet Source	1 %
13	reliabel.unjani.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
15	fst.umsida.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
20	Muhammad Nur Priyo Sudarmo, Lely Ika Mariyati. "Problem Solving Ability with Readiness to Enter Elementary School", <i>Psikologia : Jurnal Psikologi</i> , 2017 Publication	<1 %

21

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

22

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

artikel

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
